



SIAPA MAU BONUS?



Sonny Harry Budiutomo Harmadi
Kepala Lembaga Demografi FEUI
Ketua Umum Koalisi Kependudukan



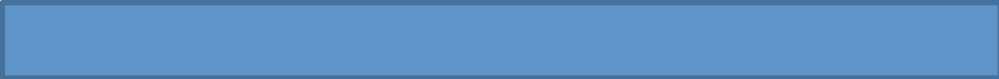
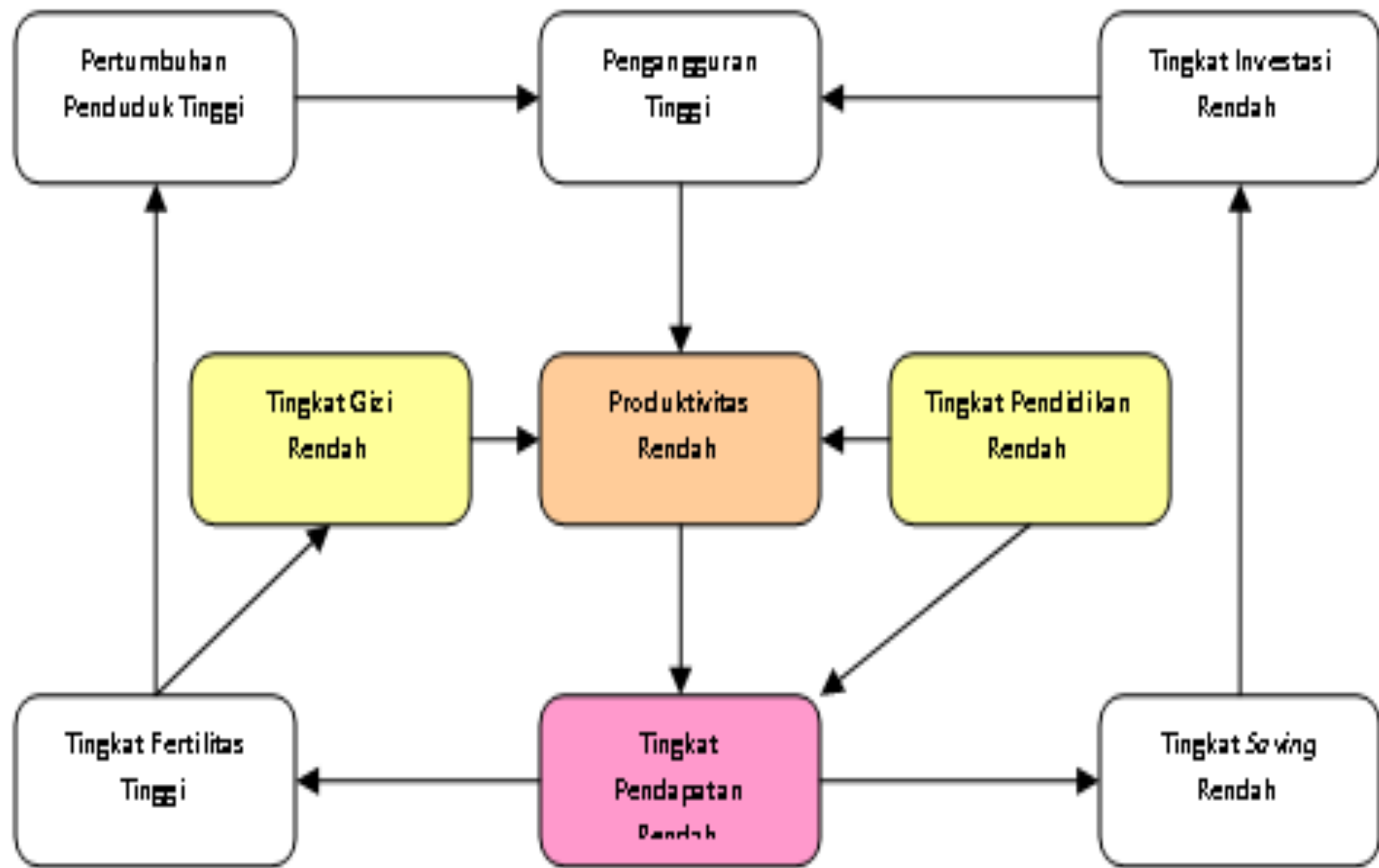
“Bonus Demografi terjadi ketika penurunan tingkat fertilitas mengubah struktur penduduk menurut usia, sehingga kebutuhan investasi bagi kelompok usia muda menurun, dan alokasi dana dialihkan untuk investasi pembangunan ekonomi serta kesejahteraan keluarga”



Transisi demografi → menurunnya rasio ketergantungan
(*dependency ratio*)

Jika pertumbuhan penduduk secara keseluruhan lebih tinggi dibanding pertumbuhan penduduk usia produktif → **demographic burden**

Sebaliknya, jika pertumbuhan penduduk secara keseluruhan lebih rendah dibanding pertumbuhan penduduk usia produktif → **demographic dividend**

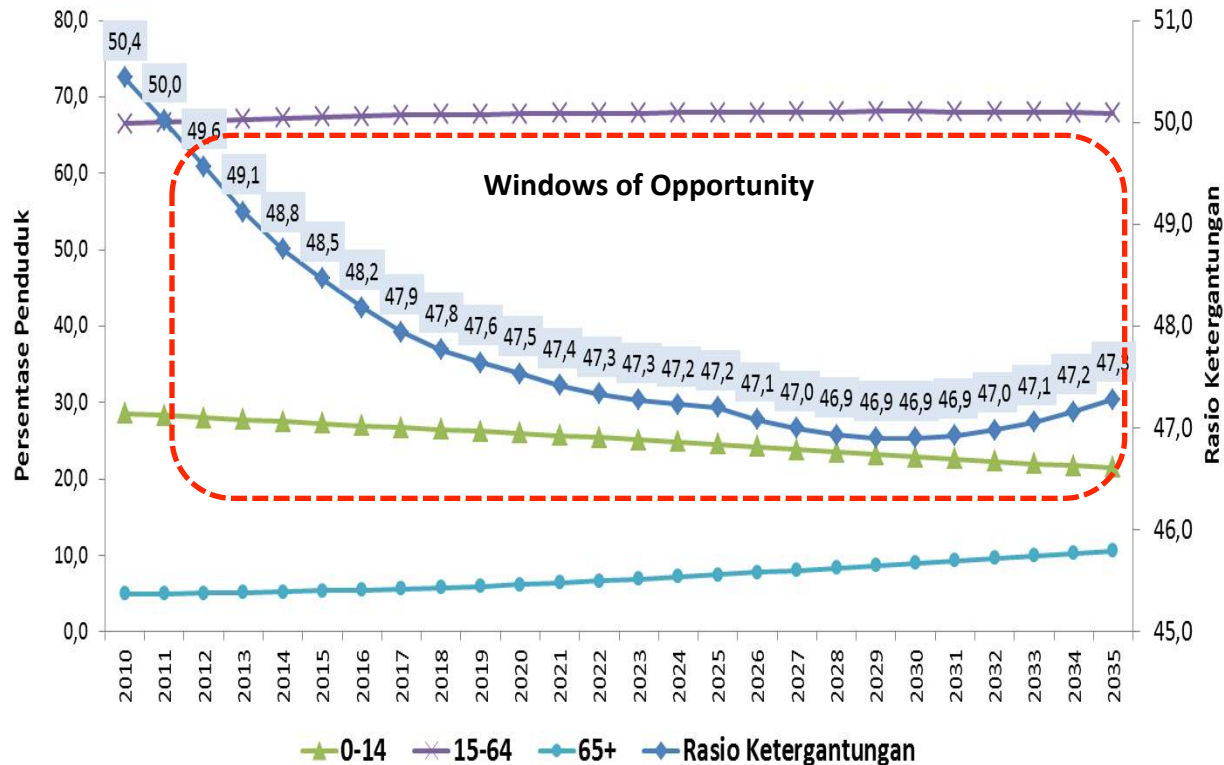




Struktur Penduduk Menurut Umur

Umur	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
0 - 14	27.6	27.3	27.1	26.8	26.6	26.3	26.1
15 - 64	67.2	67.3	67.4	67.5	67.6	67.7	67.7
> 64	5.3	5.4	5.5	5.6	5.8	6.0	6.2
DR	48.9	48.6	48.4	48.1	47.9	47.8	47.7
Umur	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027
0 - 14	25.8	25.5	25.2	24.9	24.6	24.2	23.9
15 - 64	67.8	67.8	67.8	67.9	67.9	68.0	68.0
> 64	6.4	6.7	6.9	7.2	7.5	8.1	8.1
DR	47.6	47.5	47.4	47.3	47.2	47.0	47.0
Umur	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034
0 - 14	23.5	23.2	22.9	22.6	22.3	22.0	21.8
15 - 64	68.1	68.1	68.1	68.1	68.0	68.0	68.0
> 64	8.4	8.7	9.0	9.3	9.6	10.0	10.3
DR	46.9	46.9	46.9	46.9	47.0	47.0	47.2

BONUS DEMOGRAFI (BD) DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN



Prasyarat:

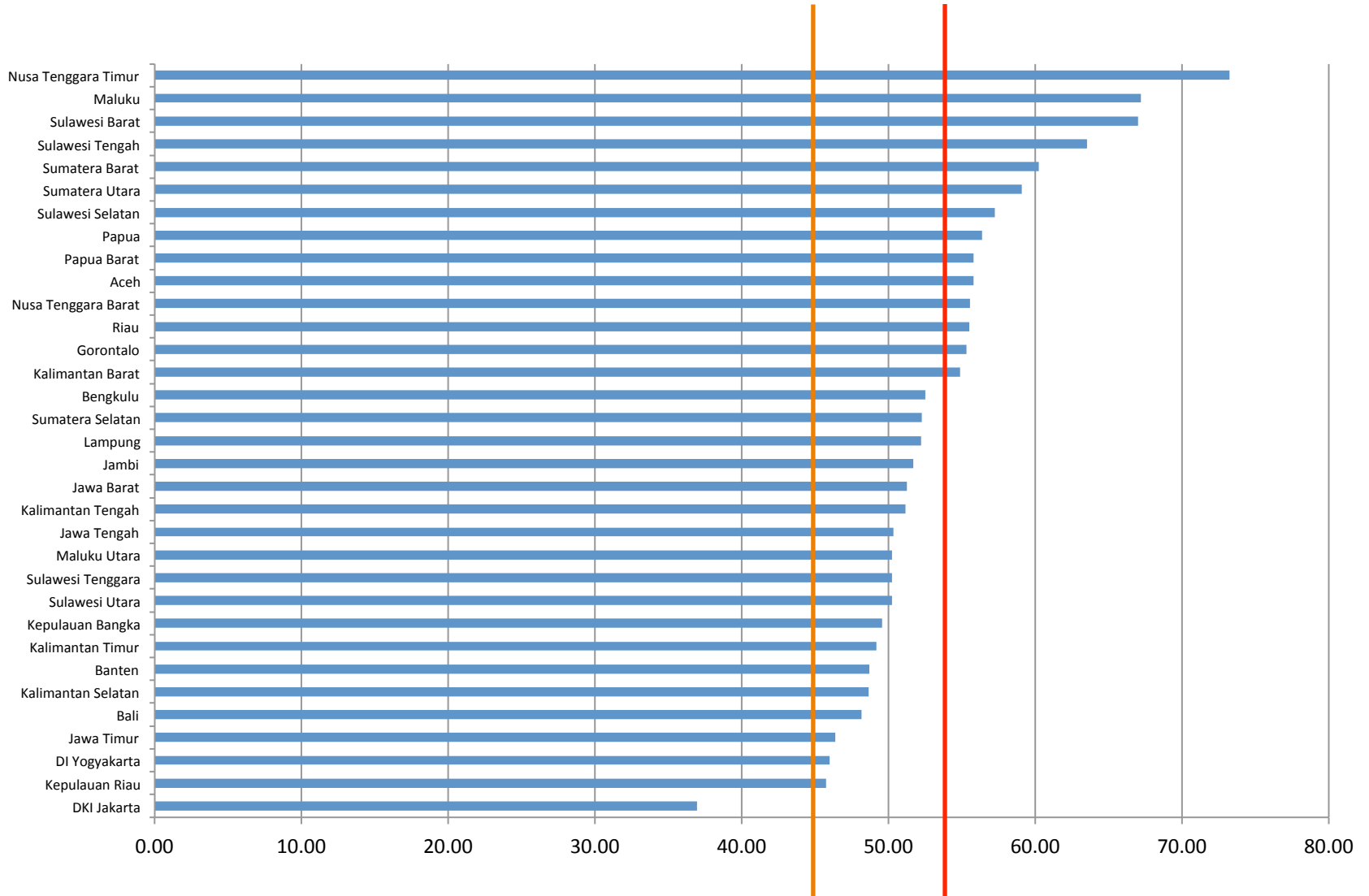
- Kualitas penduduk
- Ketersediaan lapangan kerja berkualitas
- Akses terhadap tabungan
- Tidak ada diskriminasi pekerja perempuan
- Program KB mencapai targetnya

- BD dimulai sejak 2012 ketika DR di bawah 50, **titik terendah rasio ketergantungan terjadi 2028-2031.**
- **Potensi BD:** meningkatnya angkatan kerja usia produktif, disertai tabungan masyarakat → sumber pertumbuhan ekonomi.



Bagaimana dengan potensi bonus demografi menurut wilayah di Indonesia?

Rasio Ketergantungan Provinsi



Rasio Ketergantungan Provinsi

Provinsi	Dependency Ratio	IPM	Rata-rata Lama Sekolah	Angka Harapan Hidup
DKI Jakarta	36,95	77,60	10,4	76,2
Kepulauan Riau	45,72	72,74	9,6	72,6
DI Yogyakarta	46,00	71,62	9,1	76
Jawa Timur	46,35	70,48	7,2	71,7
Bali	48,13	72,28	8,2	74,3
Kalimantan Selatan	48,63	69,92	7,7	69,2
Banten	48,68	72,49	8,3	69,7
Kalimantan Timur	49,16	75,56	8,8	73,2
Kepulauan Bangka	49,53	71,42	7,4	71
Sulawesi Utara	50,24	76,09	8,9	74,9
Sulawesi Tenggara	50,24	69,64	8,1	70,4

Rasio Ketergantungan Provinsi

Provinsi	Dependency Ratio	IPM	Rata-rata Lama Sekolah	Angka Harapan Hidup
Maluku Utara	50,24	69,03	8,4	69,2
Jawa Tengah	50,31	75,77	7,2	72,6
Kalimantan Tengah	51,16	74,64	8	72
Jawa Barat	51,22	72,29	8	70,9
Jambi	51,70	72,95	7,8	70,8
Lampung	52,21	75,07	7,7	71,6
Sumatera Selatan	52,27	72,92	7,8	71,4
Bengkulu	52,50	72,86	8,2	70,5
Kalimantan Barat	54,88	69,15	6,8	70,7
Gorontalo	55,32	71,14	7,4	70,1
Riau	55,48	76,07	8,6	72,2

Rasio Ketergantungan Provinsi

Provinsi	Dependency Ratio	IPM	Rata-rata Lama Sekolah	Angka Harapan Hidup
Nusa Tenggara Barat	55,55	65,20	6,6	67
Aceh	55,77	71,70	8,8	69,3
Papua Barat	55,77	64,94	9,3	69,8
Papua	56,37	69,15	6,3	70
Sulawesi Selatan	57,22	70,00	7,8	70,8
Sumatera Utara	59,05	74,19	8,8	72,1
Sumatera Barat	60,24	73,78	8,5	71,1
Sulawesi Tengah	63,49	71,62	8	68,9
Sulawesi Barat	67,00	70,28	7,1	70,8
Maluku	67,20	71,42	9	69,6
Nusa Tenggara Timur	73,23	67,26	7	69,9

Rasio Ketergantungan Provinsi

Provinsi	Dependency Ratio	Persentase Penduduk Miskin	Pertumbuhan Ekonomi
DKI Jakarta	36,95	3.48	6,51
Kepulauan Riau	45,72	8.05	7,21
DI Yogyakarta	46,00	16.83	4,88
Jawa Timur	46,35	15.26	6,68
Bali	48,13	4.88	5,83
Kalimantan Selatan	48,63	5.21	5,58
Banten	48,68	7.16	5,94
Kalimantan Timur	49,16	7.66	4,95
Kepulauan Bangka	49,53	6.51	5,85
Sulawesi Utara	50,24	9.10	7,12
Sulawesi Tenggara	50,24	17.05	8,18

Rasio Ketergantungan Provinsi

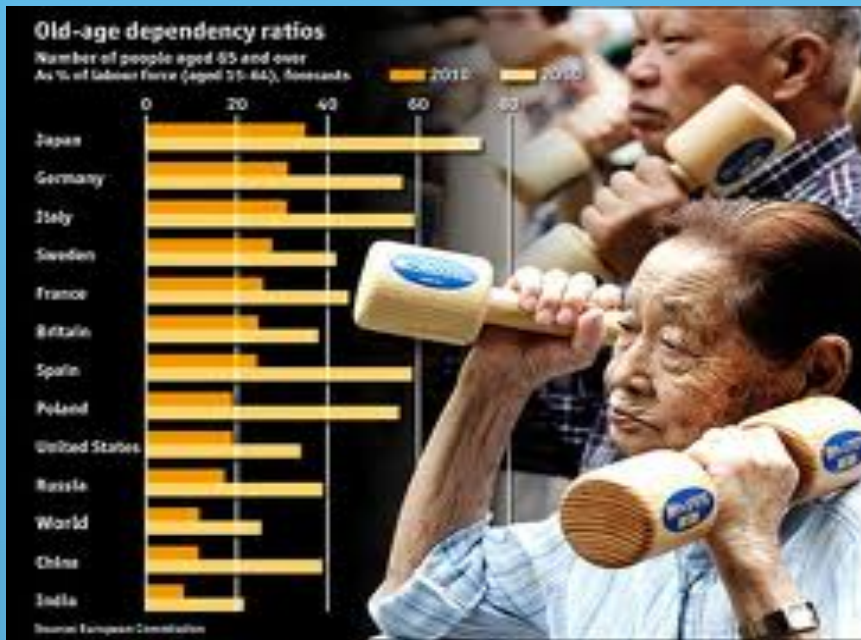
Provinsi	Dependency Ratio	Persentase Penduduk Miskin	Pertumbuhan Ekonomi
Maluku Utara	50,24	9.42	7,97
Jawa Tengah	50,31	16.56	5,84
Kalimantan Tengah	51,16	6.77	6,47
Jawa Barat	51,22	11.27	6,09
Jambi	51,70	8.34	7,31
Lampung	52,21	18.94	5,75
Sumatera Selatan	52,27	15.47	5,43
Bengkulu	52,50	18.30	5,14
Kalimantan Barat	54,88	9.02	5,35
Gorontalo	55,32	23.19	7,60
Riau	55,48	8.65	4,18

Rasio Ketergantungan Provinsi

Provinsi	Dependency Ratio	Persentase Penduduk Miskin	Pertumbuhan Ekonomi
Nusa Tenggara Barat	55,55	21.55	6,30
Aceh	55,77	20.98	2,64
Papua Barat	55,77	36.80	-2,66
Papua	56,37	34.88	26,82
Sulawesi Selatan	57,22	11.60	8,18
Sumatera Utara	59,05	11.31	6,35
Sumatera Barat	60,24	9.50	5,93
Sulawesi Tengah	63,49	18.07	7,79
Sulawesi Barat	67,00	13.58	11,91
Maluku	67,20	27.74	6,46
Nusa Tenggara Timur	73,23	23.03	5,13

POKOK PERSOALAN

- Kualitas penduduk masih rendah
- Akses terhadap perbankan masih terbatas
- Ketersediaan lapangan kerja terbatas
- Kualitas bekerja yang masih rendah



Jika kita gagal memanfaatkan *the window of opportunity*, maka kita akan sangat berat memasuki tahapan berikutnya.

Belum kaya, sudah menghadapi beban baru.

KEBIJAKAN

- Terwujudnya peningkatan kesejahteraan melalui optimalisasi pemanfaatan bonus demografi, guna peningkatan kualitas hidup penduduk

*“Economic growth does not automatically accelerate as fertility declines and the working age share of the population increases. Taking advantage of a demographic opportunity depends on a **conducive policy environment**. Good governance matters, as do solid macroeconomic management, a carefully designed **trade policy**, **efficient infrastructure**, well functioning **financial and labor markets**, and above all, **effective investments in health, education and training**. ”* (Bloom and Canning 2011)



Upaya Strategis 1

Melalui *labor supply* → tapi sangat tergantung *labor demand, labor market discrimination*



Upaya Strategis 2

Tabungan (young are richer than their parents) → financial markets regulation, real interest rate, disposable income, the spread of banking facilities in the economy



Upaya Strategis 3

*Human capital → defined as a sum of knowledge, abilities and skills that may be used in a productive way
→ formal education, professional experience at the work place, informal living environment, level of health*



Upaya Strategis 4

Mendorong pembangunan yang inklusif



Mobilitas penduduk bisa jadi solusi?
Persebaran penduduk yang lebih
merata?



perdjoeangan beloem oesai. boeng!!!

MERDEKA!!!
MERDEKA!!!

TERIMA KASIH
TERIMA KASIH